

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan melihat dan terjun langsung kelapangan dalam rangka menggali data dan informasi terkait dengan upaya kepala madrasah menciptakan iklim organisasi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu analisis yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴¹ Dalam hal ini penulis mendiskripsikan tentang upaya kepala madrasah menciptakan iklim organisasi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis,

⁴¹ Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang di peroleh. Sesuai dengan penelitian ini, peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang upaya Kepala madrasah Menciptakan Iklim Organisasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin yang membutuhkan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam upaya kepala madrasah menciptakan iklim organisasi di Madrasah tersebut. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan di lapangan.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin, terletak di Jl. Bhakti, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin dan Jl. Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin merupakan lembaga formal, sekolah ini mempunyai dua tempat yaitu: Jl. Bakhti, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan dan Jl. Mahligai, Kecamatan Kertak Hanyar. Berdasarkan observasi awal dan identifikasi masalah yang dijelaskan, penulis ingin meneliti lebih jauh tentang upaya kepala madrasah menciptakan iklim organisasi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala kepala madrasah, wakamad kurikulum, para guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah upaya kepala madrasah menciptakan iklim organisasi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyingkap suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data yang ingin digali dalam penelitian adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang upaya Kepala madrasah menciptakan iklim organisasi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru madrasah tsanawiyah negeri 3 banjarmasin. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi

yang dijadikan obyek penelitian.⁴² Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan upaya kepala madrasah menciptakan iklim organisasi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Upaya kepala madrasah menciptakan iklim fisik dalam meningkatkan kinerja guru.
- 2) Upaya kepala madrasah menciptakan iklim sosial dalam meningkatkan kinerja guru.
- 3) Upaya kepala madrasah menciptakan iklim psikologis dalam meningkatkan kinerja guru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Data penunjang ini berkaitan dengan objek penelitian. Data tersebut meliputi:

- 1) Sejarah singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin
- 2) Profil Madrasah
- 3) Visi, misi dan tujuan sekolah
- 4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan

⁴² Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), 41.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data dari:

- a. Responden, yaitu orang yang memberikan informasi secara langsung, dalam penelitian ini adalah kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan data tambahan sebagai pelengkap informasi dengan data yang digali. Dalam penelitian ini adalah wakamad dan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan berkaitan tentang upaya kepala madrasah menciptakan iklim organisasi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini maka perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif. Pengumpulan data kualitatif menurut Lincoln dan Guba dalam buku Sugiyono yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumen (catatan atau arsip).⁴³ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

⁴³ Salim dan Syahrums, 114.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang melibatkan peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari dengan melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.⁴⁴ Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dengan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tindakan pengamatan dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁴⁵

Observasi dalam penelitian ini, penulis mengamati upaya kepala madrasah menciptakan iklim organisasi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin. Pengamatan yang dilakukan berulang-ulang agar mendapatkan data yang valid.

2. Wawancara

Wawancara merupakan situasi peran antar pribadi berhadapan muka (*face o face*), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah peneliti, kepada seseorang yang diwawancari atau informan.⁴⁶

Wawancara dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh atau menghimpun data yang diperlukan dengan cara

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 194.

⁴⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93–94.

⁴⁶ Seto Mulyadi, *Metode Peneleitian Kualitatif dan Mixed Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 232–33.

mengadakan tanya jawab secara lisan dengan responden dan beberapa informan untuk menggali data terkait dengan upaya kepala madrasah menciptakan iklim organisasi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melengkapi metode wawancara dan observasi dalam penelitian, dengan cara menghimpun dan menganalisis data-data baik berbentuk tesk tertulis, artefack, gambar maupun foto.⁴⁷ Penyusunan Format Pencatatan dokumen diperlukan, supaya data dari sesuatu sumber atau dokumen bisa dikumpulkan secara terseleksi sesuai dengan keperluan penelitian bersangkutan.⁴⁸ Dokumentasi ini berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dan pengumpulan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah untuk dikelola. Adapun instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bagian yang diwawancarai dalam penggalian data berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah siswa baru. Dengan adanya pedoman wawancara tersebut akan mempermudah

⁴⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

⁴⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158–59.

peneliti dalam melakukan wawancara sehingga data yang diperoleh akan terstruktur dengan baik. Begitu pula dengan adanya pedoman observasi. Adapun instrumen penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Adapun instrumen wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

NO	Variabel	Indikator	Subjek
1	Iklm Organisasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Iklm Fisik • Iklm Sosial • Iklm Psikologis 	Kepala madrasah, Wakamad, Guru
2	Kinerja Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan pembelajaran • Bimbingan kepada peserta didik • Evaluasi pembelajaran 	Guru
3	Upaya Kepala madrasah	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya pada iklim fisik • Upaya pada iklim sosial • Upaya pada iklim psikologis 	Kepala madrasah

2. Observasi

Adapun instrumen observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Instrumen Observasi

No	Variabel	Indikator
1	Letak dan Kondisi Geografis	Lokasi strategis
2	Penciptaan iklim organisasi	Iklim yang kondusif

3. Dokumentasi

Adapun instrumen dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi

No	Variabel	Indikator
1	Madrasah	Profil madrasah, visi dan misi
2	Data pendidik dan tenaga kependidikan	Data guru dan non guru
3	Data siswa	Data siswa dalam 3 tahun terakhir

G. Teknik Analisis Data

Lexi J. Meolong mengutip dari Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi dan juga bahan-bahan yang lain, sehingga akan mudah dipahami serta temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁴⁹

Data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dan kesimpulan akhir tentang penelitian yang diambil berdasarkan fakta-fakta khusus yang peneliti temukan di lapangan tentang upaya kepala madrasah menciptakan iklim organisasi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.

⁴⁹ Lexi J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 57.

Adapun analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting dari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁵⁰ Kemudian, setelah seluruh data terkumpul maka peneliti melakukan proses pemilihan, dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian. Untuk memudahkan penyimpulan data-data yang telah didapat dari lapangan atau tempat penelitian, maka diadakan reduksi data. Peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan semua catatan di lapangan, kemudian dianalisis dengan cermat dan lugas, kemudian menyisihkan data lapangan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dan berkaitan dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data Peneliti menggunakan analisis data berupa penyajian data yaitu dengan pemilihan, dan penyederhanaan tentang data. Dengan adanya penyajian data, maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi di ruang lingkup penelitian maupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian untuk disajikan dan dipergunakan untuk penelitian.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi data kemudian di lanjutkan dengan penyajian data, yaitu semua hasil observasi, wawancara, dan temuan dokumen-dokumen. Selanjutnya diproses dan dianalisis, maka proses selanjutnya adalah dengan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa data, tulisan, tingkah laku pada subjek atau tempat penelitian yang terkait Upaya kepala madrasah menciptakan iklim organisasi sekolah untuk meningkatkan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan kendala data serta tingkat kepercayaan data terkumpul. Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu, berupa teknik triangulasi. Triangulasi merupakan model pengecekan dari berbagai sumber dengan yang berbeda dan berbagai waktu ini sama dengan cek dan ricek. Triangulasi dibagi menjadi tiga dalam pengecekan keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Berikut pemaparan mengenai tiga teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber merupakan teknik triangulasi yang memerlukan lebih dari satu sumber untuk memperoleh dan memahami data. Cara yang dilakukan yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dilakukan dengan penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

2. Triangulasi metode merupakan teknik triangulasi yang menggunakan lebih dari satu teori untuk pengecekan data. Misalnya data yang didapatkan melalui hasil wawancara di cek dengan hasil observasi, atau hasil dokumen. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memperoleh data yang dianggap benar, ataupun semuanya adalah benar karena sumber memiliki cara pandang yang berbeda-beda.
3. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, akan tetapi dengan waktu yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda maka perlu dilakukan pengambilan data secara berulang-ulang agar memperoleh kepastian data.⁵¹

Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut agar data-data yang sudah diteliti dan dapat dipastikan kebenarannya serta kuat dan dapat diandalkan. Dengan teknik triangulasi ini maka peneliti akan yakin dengan kepercayaan.

⁵¹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, 1 ed., 1 (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019), 22.